

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab lima merupakan bagian akhir dari pemaparan hasil penelitian. Pada bab ini dipaparkan simpulan terhadap temuan penelitian, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan data yang terkumpul sejauh ini tentang efektivitas penggunaan media digital terhadap sikap nasionalis peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 52 Kota Bandung.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian mengenai efektivitas penggunaan media digital terhadap sikap nasionalisme peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 52 Kota Bandung, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap nasionalisme peserta didik yang diberikan perlakuan menggunakan media digital dengan pembelajaran yang menggunakan media cetak. Adapun peneliti menyimpulkan secara khusus terkait hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Kelas VIII-2 merupakan kelompok eksperimen dalam penelitian ini. Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen ialah berupa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran IPS. Hasil pengukuran pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap nasionalisme peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut terbukti berdasarkan skor *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran IPS, kelas eksperimen memperoleh hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata sebesar 127,27. Sedangkan setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata sikap nasionalisme peserta didik berubah menjadi sebesar 140,21. Sehingga, telah terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,94. Selanjutnya, hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata N-Gain diperoleh

sebesar 40,00% dan termasuk dalam kategori peningkatan sikap nasionalisme yang sedang. Sehingga, berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan sikap nasionalisme peserta didik di kelas eksperimen. Peningkatan sikap nasionalisme tersebut dapat terjadi karena pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran IPS yang memberikan kesadaran dalam diri peserta didik untuk lebih mencintai bangsanya. Pembelajaran dengan media digital dapat memudahkan peserta didik dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, pembelajaran IPS berwawasan kebangsaan dapat memudahkan internalisasi nilai-nilai nasionalisme, seperti sikap patriotik, siap rela berkorban, kesatuan dan persatuan bangsa, serta sikap tenggang rasa kepada peserta didik. Peningkatan indikator tertinggi pada kelas eksperimen berada pada indikator sikap patriotik, sedangkan indikator terendah pada kelas eksperimen terdapat pada sikap rela berkorban.

2. Kelas VIII-3 merupakan kelompok kontrol dalam penelitian ini. Perlakuan yang diberikan kepada kelas kontrol adalah berupa penggunaan metode ceramah bervariasi dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal. Hasil pengukuran pada kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap nasionalisme peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran akhir (*post-test*). Sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan metode ceramah bervariasi dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal, kelas kontrol memperoleh hasil *pre-test* dengan nilai rata-rata sebesar 127,38. Sedangkan setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata sikap nasionalisme peserta didik berubah menjadi sebesar 135,72. Sehingga, telah terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 8,34. Selanjutnya, hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata N-Gain diperoleh sebesar 22,83% dan termasuk dalam kategori peningkatan sikap nasionalisme yang rendah. Peningkatan indikator tertinggi pada kelas

kontrol berada pada indikator sikap patriotik, sedangkan indikator terendah pada kelas eksperimen terdapat pada sikap kesatuan dan persatuan bangsa. Sehingga, berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan sikap nasionalisme peserta didik dalam skala yang lebih rendah di kelas kontrol.

3. Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sikap nasionalisme peserta didik pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan menggunakan metode ceramah bervariasi dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal. Setelah melihat perbedaan sikap nasionalisme pada setiap kelas melalui uji *independent sample t-test*, selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk melihat efektivitas dari perlakuan yang diberikan kepada setiap kelas. Hasil pengujian N-Gain pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan penggunaan media digital dengan kelas kontrol yang diberikan perlakuan penggunaan metode ceramah bervariasi pada pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal diperoleh nilai sebesar 1,75, yakni lebih besar dari 1. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sikap nasionalisme peserta didik yang dimana pembelajaran dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal lebih efektif untuk meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik daripada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal dinilai lebih efektif dalam menanamkan sikap nasionalisme peserta didik dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah bervariasi dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal. Merujuk pada

teori belajar *connectivism* yang dikembangkan oleh George Siemens (2005, hlm. 3) yang menyebutkan bahwa pengaruh teknologi dapat merubah cara hidup seseorang, yang dimana meliputi cara berkomunikasi ketika belajar di kelas. Teori ini berusaha menjelaskan gaya belajar di era kemajuan teknologi yang dimana dapat memanfaatkan media internet sebagai sumber utama belajar. Teori ini memberikan keleluasaan belajar bagi peserta didik untuk dapat belajar mandiri dengan menggunakan teknologi sebagai sumber belajarnya. Sehingga, para guru juga harus bisa menyesuaikan proses pembelajaran di tengah kemajuan teknologi yang terus berubah-ubah.

5.2.2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil dan temuan dalam penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media digital efektif untuk meningkatkan sikap nasionalisme di era modern ini. Sehingga diharapkan tenaga pendidik dapat lebih banyak menggunakan teknologi dalam proses mengajar. Pada penelitian ini, internalisasi nilai-nilai karakter nasionalisme kepada peserta didik dapat dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi atau media berbasis digital dalam pembelajaran IPS berbasis kearifan lokal. Sehingga, hal tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan kesadaran dan jati diri peserta didik agar memiliki jiwa dan semangat nasionalisme yang tinggi.

5.3. Rekomendasi

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang dilakukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran IPS sebagai upaya menanamkan sikap nasionalisme kepada peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan oleh peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Pihak sekolah SMP Negeri 52 Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi agar sekolah dapat lebih mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi dengan mengadakan pelatihan terkait penggunaan teknologi sehingga guru dapat terbiasa menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut mengingat pada beberapa kelas telah difasilitasi sarana prasarana yang dapat menunjang penggunaan media digital. Selain itu, pihak sekolah juga dapat menerapkan program khusus seperti kegiatan sosial di lingkungan masyarakat atau sosialisasi terkait pentingnya untuk menggunakan media digital secara bijak, atau dapat melakukan kampanye penyebaran kebudayaan lokal dan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia di jejaring sosial peserta didik. Beberapa upaya tersebut dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik di sekolah, dengan upaya ini maka sekolah dapat menghasilkan generasi muda penerus bangsa yang berjiwa nasionalisme tinggi.

2. Guru mata pelajaran IPS

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi guru IPS dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang diintegrasikan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Selain itu, internalisasi nilai-nilai karakter nasionalisme kepada peserta didik dapat lebih ditingkatkan, contohnya dengan mengintegrasikan konten digital yang menampilkan kisah inspiratif tentang perjuangan bangsa, tokoh nasional, dan nilai-nilai kebangsaan, khususnya untuk menanamkan sikap rela berkorban serta sikap persatuan dan kesatuan bangsa yang dinilai masih rendah peningkatannya dalam penelitian ini. Guru IPS juga dapat memberikan tugas yang menstimulasi refleksi pribadi peserta didik mengenai kontribusi mereka terhadap lingkungan sekitar sebagai bentuk nyata dari sikap nasionalisme. Upaya ini dilakukan demi menciptakan generasi penerus bangsa yang tidak mudah terpengaruh dengan beberapa

gaya hidup budaya asing yang cenderung tidak sesuai dengan nilai dan norma yang tertanam di negara Indonesia.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran maupun mengenai sikap nasionalisme secara lebih mendalam.